



# MANFAAT KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUHADHOROH DALAM PENEGERGEMBANGAN SOFT SKILL SISWA DI MADRASAH ALIYAH AL-MU'MIN MUHAMMADIYAH TEMBARAK (ALMATERA)

**Safriyan Mifta Anna Fatakun<sup>1</sup>, Abdul Malik<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Kendal Batang

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Kendal Batang

Email : [safriyanmaf@gmail.com](mailto:safriyanmaf@gmail.com)<sup>1</sup>, [abd.malik1978@gmail.com](mailto:abd.malik1978@gmail.com)<sup>2</sup>

---

E-Issn: 3063-8313

Received: April 2025

Accepted: April 2025

Published: Mei 2025

---

**Abstract :**

*This study aims to find out the benefits of extracurricular activities of Muhadhoroh in the development of students' soft skills at MA Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung (ALMATERA). Likewise, to be able to find out the factors that affect these activities, both supporting and inhibiting factors. The method used in this study is qualitative and descriptive-based. Data is obtained through observation or direct observation of the course of Muhadhoroh activities and digging up information from sources who can provide more in-depth information, then the third is a documentation study to obtain data used by supporters from official documentation sources of madrasah. Then the data obtained is processed with the initial stage of filtering the data, then the data is displayed in the form of a narrative to facilitate the reader's understanding, and the last is to draw conclusions from what has been the findings in this study. The results of the study show that the activities of Muhadhoroh at MA ALMATERA students carry out every Thursday night, participants who perform based on the schedule that has been made by the supervisor/person in charge of this activity, there are three parts, namely some are in charge of being the host, some are delivering lectures, and some are playing roles. The inhibiting factors are the lack of confidence from students, and dense activities that result in students being tired. The driving factor is motivation from teachers, and support from both facilities and infrastructure from the foundation. The benefit of this activity is that students' soft skills are increasingly developing such as being more confident in appearing in public, and students after graduation are ready to engage in da'wah in the community, which is also beneficial for madrasas because they can provide more value than other schools/madrasas.*

**Keywords :** Muhadhoroh's activities, soft skill development, MA ALMATERA

**Abstrak :**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat kegiatan ekstrakurikuler Muhadhoroh dalam pengembangan soft skill siswa di MA Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung (ALMATERA). Begitu juga untuk dapat mengetahui faktor-faktor yang memperngaruhi kegiatan tersebut baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambat. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah kualitatif yang berbasis deskriptif. Data diperoleh melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap jalannya kegiatan Muhadhoroh serta menggali informasi dari narasumber yang dapat memberikan informasi yang lebih mendalam kemudian yang ketiga merupakan studi dokumentasi untuk mendapatkan data yang digunakan pendukung dari sumber dokumentasi resmi madrasah. Kemudian data yang diperoleh diolah dengan tahap awal adalah menyaring data, kemudian data ditampilkan dalam bentuk naratif guna memudahkan dalam pemahaman pembaca, dan yang terakhir adalah menarik kesimpulan dari apa yang telah menjadi temuan dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kegiatan dari Muhadhoroh di MA ALMATERA siswa melaksanakan setiap hari kamis malam,



peserta yang tampil berdasarkan jadwal yang telah dibuat pembimbing/penanggungjawab kegiatan ini, ada tiga bagian yakni ada yang bertugas menjadi pembawa acara, ada yang menyampaikan ceramah, ada pula yang bermain peran. Faktor penghambat adalah rasa kurang percaya diri dari siswa, dan kegiatan yang padat yang mengakibatkan siswa kecapekan. Faktor pendorong adalah motivasi dari guru, dan dukungan baik sarana atau pra sarana dari pihak yayasan. Manfaat dari adanya kegiatan ini adalah soft skill siswa semakin berkembang seperti semakin percaya diri tampil di depan umum, serta siswa setelah lulus siap untuk terjun berdakwah di masyarakat, bermanfaat juga untuk madrasah karena dapat memberikan nilai lebih dibandingkan sekolah/madrasah lain.

**Kata Kunci:** kegiatan Muhadhoroh, pengembangan soft skill, MA ALMATERA

## INTRODUCTION

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa, termasuk dalam ketrampilan dan sikap. Proses belajar mengejar di Sekolah pada dasarnya merupakan lanjutan dari pendidikan yang diterima di lingkungan rumah, sekaligus merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari lingkungan rumah. selanjutnya, pada lingkungan sekolah berfungsi sebagai penyambung antara kehidupan keluarga dengan kehidupan sosial anak di masa depan (Muhammad Arsyam, 2020). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, melalui berbagai program dan kebijakan yang dilaksanakan oleh sekolah sebagai garda terdepan pendidikan formal, memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya di kalangan remaja usia sekolah. Untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional dalam Rencana Strategis (Renstra) Depdiknas 2015 – 2019 menetapkan tujuh paradigma pendidikan, salah satunya adalah Pendidikan yang Membentuk Karakter. Pendidikan ini berfokus pada pembudayaan, pemberdayaan, dan pembentukan kepribadian. Kepribadian yang memiliki karakter unggul ditandai dengan sifat-sifat seperti kejujuran, akhlak mulia, kemandirian, dan kemampuan dalam menjalani kehidupan. Hal ini sejalan dengan visi Kemendikbud yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005 – 2025, yang menyatakan bahwa visi 2025 adalah menghasilkan Insan Indonesia yang Cerdas dan Kompetitif (Insan Kamil/Insan Paripurna). Cerdas yang dimaksud mencakup kecerdasan spiritual, emosional dan sosial, intelektual, serta kinestetis (Sulistiyawati, 2018).

Pendidikan karakter adalah proses pendidikan yang fokus pada pembentukan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Pendidikan ini bertujuan untuk menghasilkan individu yang unggul, yang tidak hanya memiliki kemampuan kognitif, tetapi juga memiliki kepribadian yang dapat mewujudkan kesuksesan di masa depan. Menurut penelitian yang dilakukan di Harvard University, Amerika Serikat, ternyata kesuksesan seseorang tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan dan kemampuan teknis dan kognisinya (hard skill) saja, tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain (soft skill) (Sulistiyawati, 2018).

Kegiatan Muhadhoroh merupakan salah satu fasilitator (wadah) bagi

santri dalam melatih kepercayaan diri dan mental santri pada saat tampil di depan publik. Dalam kegiatan Muhadhoroh, santri dilatih secara terus-menerus dengan bimbingan yang berkelanjutan, sehingga mereka terbiasa tampil di depan publik dan dapat meningkatkan kepercayaan diri. Melihat sistem Muhadhoroh yang dibagi menjadi beberapa kelompok dengan tugas yang berbeda (seperti pidato, pembawa acara, dan lain-lain), hal ini memerlukan tingkat kepercayaan diri yang baik. Dalam setiap acara Muhadhoroh, mental percaya diri santri dapat terlatih dan terbentuk melalui pemberian tugas, seperti latihan pidato, menjadi pembawa acara, dan berperan sebagai qori'ah bagi santri yang mendapatkan giliran tugas(Indah Suwarni, 2021).

Pendidikan yang berbasis Kemampuan interpersonal atau soft skill semakin menjadi aspek yang krusial dalam menghadapi tantangan kehidupan di era modern. Soft skill selain mencangkup kemampuan interpersonal, tetapi juga kemampuan lain misalnya kemampuan berorganisasi/komunitas.

## **RESEARCH METHOD**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif fenomenologis yang fokus pada manfaat kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi sosial siswa. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan suatu situasi atau kelompok populasi tertentu secara sistematis dan akurat berdasarkan fakta untuk mengeksplorasi dampak aktivitas Muhadhoroh terhadap pengembangan soft skill siswa di MA ALMATERA. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu siswa yang secara langsung terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler serta peristiwa yang terkait. Dalam penelitian kualitatif, terdapat berbagai jenis sumber data, dan metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara-cara tertentu. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui studi lapangan, yang meliputi observasi dan wawancara, baik dalam bentuk foto maupun dengan narasumber, untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam proses penelitian. Narasumber atau subjek dari penelitian ini adalah Bapak Reza Rey Naldi selaku penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler Muhadhoroh. Penelitian ini menggunakan analisis data interaktif, yang mencakup fase penggumpulan data, pemilihan, dan menarik kesimpulan(Hasna Ukhti Luthfia, 2024).

## **FINDINGS AND DISCUSSION**

### **Pelaksanaan Kegiatan Muhadhoroh di MA ALMATERA**

Pondok pesantrean Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak atau disingkat ALMATERA memiliki beberapa unit pendidikan dari tingkat SLTP yakni MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak dan SMP Muhammadiyah Kaliabu Magelang, kemudian di tingkat SLTA sederajat ada SMK Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak, selanjutnya ada MA Al-Mu'min Muhammadiyah

Tembarak. Pada penelitian kali ini hanya berfokus pada Madrasah Aliyah-nya saja. MA ALMATERA memiliki 2 kampus dan kampus pusat terletak di Jl. Abdul Rohman No. 1-3, Ds. Purwodadi, Kec. Tembarak, Kab. Temanggung. Kode pos: 56261. Madrasah ini menjadi pilihan yang tepat bagi orang tua yang hendak menyekolahkan anaknya di sini dengan harapan anaknya tidak hanya pandai dalam ilmu dunia tetapi juga ilmu akhirat, karena dalam madrasah ini menyeimbangkan ilmu umum dan juga ilmu agama.

MA ALMATERA selama ini telah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan potensi siswa baik yang bersifat akademik maupun yang non akademik. Lenih khusus lagi untuk bidang non akademik MA ALMATERA juga menyediakan banyak pilihan ekstrakurikuler antara lain, perbengkelan, literasi, Al-Mu'min *English club*, *sains club*, hasta karya dan tentunya *Muhadhoroh*, selain yang sudah disebutkan masih ada lagi yang lain. Dengan banyaknya pilihan ekstrakurikuler yang dapat dipilih oleh siswa maka siswa/santri dapat memilih ekstrakurikuler sesui minat dan kebutuhannya, yang dengan pilihan itu diharapkan dapat meningkatkan potensi yang ada pada dirinya.

### **Bentuk Pelaksanaan Kegiatan Muhadhoroh Untuk Pengembangan Soft Skill Siswa/Santri di MA ALMATERA**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti hal yang mendasari adanya kegiatan *Muhadhoroh* di MA ALMATERA adalah untuk mengetahui keterampilan, dan juga minat serta bakat dari para siswa, karena setiap siswa memiliki minat dan bakat yang berbeda-beda. Aktivitas *Muhadhoroh* merupakan suatu rankaian kegiatan, dalam rangka untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan ini diharapkan memberi pedoman bagi pemajuan kegiatan dakwah khususnya dakwah *bil lisan* (Setiawan, 2015). Kegiatan *Muhadhoroh* selain bermanfaat untuk siswa dalam peningkatan dan pengembangan *soft skill* juga bermanfaat untuk sekolah karena dengan adanya kegiatan ini juga dapat sebagai ajang promosi agar para orang tua bisa tertarik untuk menyekolahkan di sekolah tersebut, karena disekolah tersebut banyak kegiatan positif untuk mengembangkan potensi siswa. Aktivitas ini dilakukan sekali dalam sepekan yakni pada hari kamis malam (malam jumat), dan dilaksanakan setelah sholat isya' sampai kurang lebih jam 10 malam. Kegiatan muhadharoh ini berlangsung dengan arahan kepala sekolah kepada penanggung jawab ekstrakurikuler untuk membuat jadwal urutan tambil, ini berlaku pada setiap kelas. Dan pelaksanaannya bergilir sesuai dengan jadwal yang telah buat dan ditentukan sebelumnya.

Pelaksaan dari kegiatan *Muhadhoroh* di MA ALMATERA ini yaitu 1) para siswa dikumpulkan di Masjid/Aula, 2) pembimbing/penanggungjawab membuka acara, 3) para peserta akan tambil sesuai dengan jadwalnya, 4) acara ditutup dengan doa. Bentuk-bentuk dari muhadharoh di MA ALMATERA selain berfokus pada penyampaian materi di depan umum juga siswa mendapat tugas seperti 1) menjadi pemandu acara, 2) tugas pidato atau penyampaian materi agama 3) penampilan dalam bentuk pemodelan seperti drama.

## **Faktor Penghambat Dan Juga Pendukung Diadakannya Program Muhadhoroh di MA ALMATERA**

Berdarkan pada pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan suatu program di sekolah tentu tidak bisa sempurna, ada hal-hal yang selalu menjadi tantangan oleh madrasah untuk menaikkan nilai di mata masyarakat, yang salah satu upayanya adalah dengan membekali peserta didik dengan kemampuan *soft skill* *Muhadhoroh* ini yang mumpuni, sehingga kelak dapat bermanfaat ketika kembali kepada masyarakat sehingga masyarakat akan menilai yang baik untuk madrasahnya.

Faktor pendukung dari ekstrakurikuler muhadharoh ini meliputi semangat dari para pendidik dan guru serta dukungan penuh dari pihak yayasan, serta segenap sarana dan pra sarana yang senantiasa tersedia secara optimal guna mendukung kegiatan tersebut. Selain dari faktor pendukung setiap kegiatan juga memiliki hambatan, sesuai dengan temuan di lapangan dan juga penuturan dari narasumber meliputi kurangnya motivasi dari siswa, masih belum percaya diri serta kurangnya semangat dari siswa dikarenakan padatnya kegiatan siswa sehingga banyak yang sudah capek sebelum tampil. Berdasarkan faktor-faktor tersebut baik pendukung dan juga penghambat juga sejalan dengan temuan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang memperlihatkan tantangan dalam mengembangkan kemampuan *soft skill* (Nur Hidayah, 2025)

## **Manfaat yang didapat dari kegiatan Muhadhoroh untuk pengembangan soft skill**

Dari pengamatan peneliti dan juga yang dingkapkan oleh narasumber dengan adanya kegiatan muhadharoh di MA ALMATERA ternyata memiliki dampak yang cukup positif bagi madrasah itu sendiri dan khususnya kepada siswa antara lain, 1) siswa lebih percaya diri saat tampil didepan umum, dari yang sebelumnya malu-malu tetapi setelah rutin mengikuti kegiatan ini maka lambat laun terbiasa tampil di depan umum, 2) dapat meningkatkan pengetahuan tentang agama, dengan tugas untuk tampil maka para siswa kemudian menyipkan materi dan otomatis dapat belajar secara mandiri, 3) dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, setiap siswa memiliki potensi masing-masing, siswa yang telah memiliki potensi untuk muhadharoh setelah rutin mengikuti kegiatan tersebut menjadikan lebih terasah 4) memiliki kesiapan ketika harus kiprah dalam masyarakat, salah satu tujuan diadakan kegiatan ini adalah menyipakan kader yang siap tampil di masyarakat setelah lulus kelak, dengan mengikuti kegiatan tersebut menjadikan bekal yang bermanfaat untuk diaplikasikan di masyarakat. Selain bermanfaat untuk siswa juga bermanfaat untuk madrasah, dengan adanya kegiatan tersebut maka tercipta kader-kader yang siap mengapdi di masyarakat, kemudian meningkatkan pamor madrasah di masyarakat karena beberapa siswa juga dapat membawa nama madrasah melalui lomba-lomba terkait kegiatan tersebut, seperti siswa MA ALMATERA telah menjuarai FORCEMI (Forum Cendekiawan Muda Indonesia) tingkat SMA Sederajat.

## **CONCLUSION**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah penulis paparkan di atas maka dapat ditarik kesimpulan. 1) kegiatan Muhadhoroh bisa digunakan sebagai peningkatan soft skill peserta didik, 2) kegiatan Muhadhoroh sangat bermanfaat untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki siswa, 3) kegiatan ini dapat memupuk kepercayaan peserta didik ketika tampil di depan umum, 4) kegiatan ini dirancang untuk menyiapkan kader dakwah yang siap terjun di masyarakat.

## **REFERENCES**

- Hasna Ukhti Luthfia, T. A. (2024). Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Peserta Didik Melalui Manajemen Kesiswaan di SMA Al-Islam 1 Surakarta. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 1609-1611.
- Indah Suwarni, R. P. (2021). PROGRAM MUHADHARAH UNTUK MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SANTRI PESANTREN MIFTAHUL HUDA, SERANG, BANTEN. *Jurnal Emanasi, Jurnal Ilmu Keislaman dan Sosial*, 7-8.
- Muhammad Arsyam, S. P. (2020). Manajemen Pendididikan Islam (Bahan Ajar Mahasiswa) Disusun Oleh Kota Makassar. Makassar: Sekolah Tinggi Agama Islam Darud Da'wah Wal-Irsyad.
- Nur Hidayah, F. R. (2025). Aktivitas muhadharah dalam pengembangan soft skill siswa di madrasah tsanawiyah mamiyah al-ittihadiyah bromo Medan. *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 571-572.
- Setiawan, E. (2015). Strategi muhadharah sebagai metode pelatihan dakwah bagi kader da'i di Pesantren Daarul Fikri Malang. *Jurnal Fenomena*, 301-334.
- Sulistiyawati, W. d. (2018). MANFAAT KEGIATAN EKSTRA KURIKULER DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SOSIAL SISWA SMA. *Jurnal Managemen Pendidikan - Vol. 13, No. 2,,* 147-148.